

# AKSI PENGEMBARA - JURNAL PENGMAS

*by Shinta Nasta*

---

**Submission date:** 18-Jul-2023 01:53PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2132996206

**File name:** Jurnal\_Aksi\_Pengembara\_2023.docx (491.48K)

**Word count:** 2111

**Character count:** 13462

6  
AKSI PENGEMBARA (PEMUDA PENGGAGAS PEMBARUAN)  
MAHASISWA UMSIDA GUNA MEMBANTU PENGELOLAAN MINYAK  
JELANTAH DI DESA KLURAK

Shinta Anastasya, Nabila Ayu Bakta, Ramadhani Putra

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

**ABSTRAK**

Manusia memiliki berbagai macam aktifitas yang menunjang bertambahnya jumlah limbah di lingkungan masyarakat. Salah satu limbah rumah tangga yang dihasilkan yaitu limbah minyak atau yang sering disebut sebagai minyak jelantah. Limbah minyak dapat dikategorikan sebagai minyak jelantah apabila sudah berubah warna menjadi coklat kehitaman. Limbah minyak yang berubah warna sudah tidak layak untuk dikonsumsi. Beberapa masyarakat dengan keterbatasan informasi tentang pengolahan minyak jelantah, cenderung membuang dan berakibat pada pencemaran lingkungan. Banyak juga masyarakat yang belum peduli tentang dampak dari membuang limbah jelantah sembarangan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengedukasi masyarakat desa Klurak Rw 07 untuk meningkatkan pengeertian tentang dampak pembuangan limbah jelantah dan cara meningkatkan ketrampilandalam pengelolaan minyak jelantah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan sosialisasi dari rumah ke rumah tentang nilai guna limbah minyak jelantah dan dapat menghasilkan suatu barang yang bisa dijadikan modal usaha. Sebagai pemuda, kami juga mengajak pemuda Desa Klurak Rw 07 untuk mengkampanyekan gerakan untuk mengurangi penggunaan minyak jelantah. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu meningkatnya pengetahuan tentang dampak limbah minyak jelantah dan menggunakan minyak jelantah tersebut untuk dimanfaatkan sebagai bahan yang siap untuk digunakan kembali.

**Kata Kunci:** Minyak Jelatah, Pemuda, Aksi Pengembara

**ABSTRACT**

Humans have a variety of activities that support the increasing amount of waste in the community environment. One of the household wastes produced is waste oil or what is often referred to as used cooking oil. Waste oil can be categorized as used cooking oil when it changes color to blackish brown. Discolored waste oil is no longer suitable for consumption. Some people with limited information about used cooking oil processing, tend to throw it away and result in environmental pollution. There are also many people who do not care about the impact of littering used waste. This activity was carried out to educate the people of Klurak Rw 07 village to increase their understanding of the impact of waste cooking waste and how to improve their skills in managing used cooking oil. The method used in this research is house-to-house socialization about the use-value of used cooking oil waste and the ability to produce goods that can be used as

business capital. As youths, we also invite the youth of Klurak Village Rw 07 to campaign for a movement to reduce the use of used cooking oil. The results of the implementation of this activity are increasing knowledge about the impact of used cooking oil waste and using the used cooking oil to be used as a material that is ready for reuse.

**Keywords: Cooking Oil, Youth, Nomadic Action**

## **PENDAHULUAN**

Sidoarjo adalah bagian dari Provinsi Jawa Timur dengan sumber daya yang melimpah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo terdapat 2.282.215 jiwa di tahun 2020. Pertumbuhan jumlah penduduk sangat berpengaruh dalam peningkatan limbah rumah tangga. Limbah rumah tangga sudah lama menjadi salah satu permasalahan di lingkungan masyarakat. Salah satunya adalah limbah minyak jelantah yang sebagian masyarakat masih kurang paham tentang tata cara pembuangan atau pengelolaan yang ramah lingkungan.

Minyak goreng merupakan satu diantara banyaknya kebutuhan utama manusia yang berfungsi sebagai bahan dalam pengolahan bahan makanan. Minyak goreng digunakan sebagai media penggoreng dikalangan masyarakat, hal ini menjadikan minyak goreng terkesan sangat penting dan jumlah penggunaannya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Minyak goreng berasal dari lemak hewan maupun tumbuhan. Lemak inilah yang nantinya dimurnikan dan berbentuk cair dalam suhu ruang, biasanya minyak goreng digunakan untuk menggoreng dan mengolah makanan. Minyak sisa penggorengan atau yang sering disebut sebagai minyak jelantah dapat pula disebut sebagai minyak limbah yang dihasilkan dari bekas penggunaan minyak samin, minyak sayur, minyak jagung ataupun minyak lain yang sebelumnya telah digunakan untuk menggoreng. Pada umumnya minyak ini merupakan salah satu limbah bekas pemakaian kebutuhan rumah tangga.

Minyak jelantah dapat diolah kembali melalui sistem filterisasi, sistem ini akan merubah warna minyak hingga kembali jernih layaknya minyak goreng baru. Akan tetapi kandungan dalam minyak hasil filterisasi ini tetap mengalami kerusakan hingga tidak baik untuk kesehatan tubuh. Untuk mengatasi permasalahan minyak jelantah, perlu dilakukan berbagai upaya guna menjaga kesehatan serta lingkungan sekitar. Pemanfaatan kembali limbah minyak jelantah menjadi bahan pertimbangan yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif dalam mengurangi pencemaran lingkungan.

Jumlah penduduk Indonesia selalu meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini berpengaruh pada produktifitas masyarakat serta kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan. Kependudukan merupakan sebuah aspek dasar dalam pembangunan nasional terutama di negara berkembang

seperti Indonesia. Jumlah penduduk yang melimpah menyebabkan semakin banyak sumber daya manusia yang siap untuk berkontribusi membawa pembaruan pada lingkungan masing-masing. Salah satu sumber daya manusia di Indonesia adalah pemuda. Pemuda merupakan generasi yang pemberani, cinta tanah air serta memiliki tujuan positif dalam pengembangan hidupnya. Pemuda harus bisa mempertahankan keaslian tradisi dan kearifan lokal sebagai identitas bangsa. Maka dari itu peran pemuda sangat diperlukan dalam pembangunan dan pengembangan ide guna menyelesaikan permasalahan yang ada di suatu wilayah.

Untuk merealisasikan peran pemuda, penulis merumuskan aksi pengembara (pemuda penggagas pembaruan) yang bergerak secara langsung, khususnya di Kabupaten Sidoarjo dengan sasaran pertama yakni Desa Klurak, Rw 07, Kecamatan Candi. Aksi Pengembara (Pemuda Penggagas Pembaruan) merupakan aksi sekelompok mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar. Dimana mahasiswa Umsida menjadi pelopor atau penggerak yang nantinya akan bekerja sama dengan lembaga, organisasi, salah satunya Desa Klurak, Rw 07, Kecamatan Candi.. Kegiatan ini juga melibatkan pemuda setempat untuk mengatur efisiensi waktu serta jangkauan yang lebih luas saat kegiatan berlangsung. Dasar dari pembentukan aksi ini adalah untuk menggerakkan pemuda yang siap berkolaborasi dengan berbagai elemen masyarakat.

Penulis mengambil ide pengolahan minyak jelantah untuk meningkatkan peran pemuda dan menggerakkan kolaborasi pemuda dengan Desa Klurak, Rw 07, Kecamatan Candi serta warga setempat. Minyak jelantah adalah minyak yang diperoleh dari sisa proses penggorengan yang sudah digunakan berulang kali. Minyak goreng tersusun dari asam lemak. Dimana asam lemak yang dipanaskan berulang kali akan berubah warna dan kandungan menjadi semakin jenuh. Kandungan tersebut tidak baik dikonsumsi oleh masyarakat karena dapat mempengaruhi kesehatan organ dalam tubuh. Selain mempengaruhi kesehatan hal tersebut juga akan berpengaruh pada produk hasil olahan dari segi warna dan cita rasa. Untuk mengurangi penggunaan minyak jelantah, pada aksi ini penulis akan menggerakkan warga Desa Klurak, Rw 07, Kecamatan Candi untuk bersama sama menjalankan ide dan gagasan aksi pengembara.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Adapun observasi sendiri merupakan teknik pengumpulan dengan melihat secara langsung bagaimana kondisi desa yang akan kami jadikan sebagai pengabdian, apakah desa tersebut memenuhi kriteria sebagaimana yang akan kami lakukan untuk

mencapai nilai pengabdian tersebut. Sedangkan wawancara kami lakukan dengan pada tgl 10 juni 2023 dengan ketua RW 07 Desa Klurak untuk mengkonfirmasi kegiatan pengabdian yang akan kami lakukan.

Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam proses kegiatan aksi pengembara yaitu:

**a. Tahap Persiapan Kegiatan**

Tahap Persiapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- 1) Melakukan survei tempat pelaksanaan aksi pengembara
- 2) Laporan Ketua RW 07, Desa Klurak
- 3) Sosialisasi kepada ibu-ibu RW 07, Desa Klurak
- 4) Memberi bahan materi berupa power point kepada anggota karang taruna RW 07, Desa Klurak
- 5) Menyiapkan materi *challenge*

**b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan	Waktu
Koordinasi dengan ketua RW di Desa Klurak RW 07	Senin 05 juni 2023 09.00-11.00
Koordinasi dengan ketua RT di Desa Klurak RW 07	Jumat 09 juni 2023 19.00-20.30
Penyuluhan Warga sebagai bentuk Aksi Pengembara, Pengumpulan Minyak dan menjelaskan beberapa kegunaan Minyak Jelantah.	Jumat - Minggu 30 juni-2 july 2023
Melakukan Sharing dengan Kartar RW O7 Klurak guna mengaktifkan sosial media, menyemarakkan aksi pengembara dan pengurangan penggunaan Minyak Jelantah	Minggu 09 juli 2023 18.30-20.00
Mengadakan <i>challenge</i> pembuatan poster dengan tema “ajakan mengurangi penggunaan minyak jelantah” di media sosial instagram	Senin 10 Juli 2023 07.00-19.00
Pengumuman <i>challenge</i> pembuatan poster dengan tema “ajakan mengurangi penggunaan	Selasa 11 Juli 2023

minyak jelantah” di media sosial instagram	08.00
--	-------

**c. Tahap Evaluasi Kegiatan**

Tahap evaluasi kegiatan ini dimana mahasiswa memberi beberapa pengertian tentang guna pengumpulan minyak jelantah dan bagaimana pengelolaan Minyak Jelantah agar bisa digunakan menjadi sesuatu yang bisa dikembangkan untuk usaha dri desa tersebut.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan Desa Klurak RW 07 sidoarjo. Kegiatan dilakukan selama beberapa hari. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, prodi Ilmu Komunikasi yang mendapatkan tugas dari dosen mata kuliah CSR (Corporate Social Responbility) dan Cyber Public Relation. Kegiatan ini dimulai dari kegiatan survey yang bertujuan untuk menentukan solusi yang tepat untuk menentukan solusi yang tepat pada Desa Klurak dalam mengatasi Limbah Minyak jelantah.

Pembekalan mengenai pemanfaatan limbah minyak jelantah merupakan upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya limbah minyak jelantah, dikutip dari hasil wawancara dengan Ketua Rt 32 di desa klurak yang menyebutkan bahwa masyarakat desa klurak sendiri masih belum mengetahui tentang bagaimana minyak jelantah bisa dijadikan salah satu benda yang

bermanfaat dan tidak terbuang sia-sia. Oleh karena itu penyuluhan pengumpulan minyak jelantah sangat bermanfaat dilakukan di desa klurak ini.

Peran gerakan pemuda sangat penting dalam mengurangi penggunaan minyak jelantah. Berikut ini adalah beberapa langkah yang dapat diambil oleh gerakan pemuda untuk mencapai tujuan tersebut:

1. **Edukasi dan Kesadaran:** Gerakan pemuda dapat memulai dengan meningkatkan pemahaman tentang risiko penggunaan minyak jelantah dan dampak negatifnya terhadap lingkungan dan kesehatan.
2. **Alternatif Ramah Lingkungan:** Gerakan pemuda dapat mempromosikan penggunaan alternatif yang ramah lingkungan sebagai pengganti minyak jelantah. Contohnya, mendorong penggunaan minyak nabati seperti minyak zaitun, atau minyak biji rami yang lebih sehat dan memiliki dampak lingkungan yang lebih rendah.
3. **Daur Ulang:** Gerakan pemuda dapat mendorong praktik daur ulang minyak jelantah. Mereka dapat bekerja sama dengan rumah sakit, restoran, atau organisasi pengelola limbah untuk mengumpulkan minyak jelantah dan mengolahnya menjadi produk seperti biodiesel.
4. **Kreativitas dan Inovasi:** Gerakan pemuda dapat mendorong kreativitas dan inovasi dalam mengurangi penggunaan minyak jelantah. Mereka dapat mengadakan kontes, penggalangan dana, atau acara seni yang fokus pada isu lingkungan dan mengajak orang-orang untuk berpartisipasi aktif.
5. **Kampanye di Media Sosial:** Gerakan pemuda dapat memanfaatkan kekuatan media sosial untuk menyebarkan pesan tentang pentingnya mengurangi penggunaan minyak jelantah. Melalui *challenge* poster di media sosial instagram kami beserta pemuda karang taruna RW 07 Desa Klurak menyemarakkan ampanye tagar dapat dibuat untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong partisipasi masyarakat.

Gerakan pemuda memiliki potensi besar untuk menciptakan perubahan positif terkait pengurangan penggunaan minyak jelantah. Dengan komitmen, kerjasama, dan inisiatif yang tepat, mereka dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi pada lingkungan yang lebih sehat.



**Gambar 1 .** Koordinasi dan Wawancara dengan para Rt di Desa Klurak

Salah satu tahapan untuk mengetahui lokasi pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan melakukan beberapa wawancara dengan bpk ketua Rt di desa klurak Rw 07. Bpk ketua Rt menyebutkan bahwa banyak para remaja di Desa Klurak ini bisa digerakkan dalam melakukan aksi pengembara ini, dikarenakan semangat dari pemuda di des aini terlihat angkat antusias dalam melakukan beberapa program yang ada.



**Gambar 2.**

Penyuluhan dari rumah ke rumah warga desa Klurak Rw 07, hal tersebut diberikan untuk meningkatkan pengertian warga terhadap dampak minyak jelantah bagi Kesehatan dan lingkungan. dengan meningkatkan tingkat pengetahuan maka diharapkan dapat merubah perilaku warga dalam pengelolaan limbah minyak jelantah.





**Gambar 3**

Pada kegiatan ini kami melakukan sharing session dengan para Karang Taruna desa Klurak Rw 07, materi yang kami berikan mengenai seputar desain, dimana kami juga memberikan pemahaman terkait bahaya minyak jelantah. Dengan kegiatan seperti ini kami harap para kartar setempat dapat bergerak untuk pengelolaan Minyak Jelantah dengan Gerakan sebar poster di desa tersebut.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait bahaya minyak jelantah bagi lingkungan, Aksi Pengembara ini juga merupakan salah satu Tindakan yang jangka waktu bisa sangat Panjang jika dikembangkan lagi. Aksi pengembara menjadi tonggak awal pemuda kartar Desa Klura khususnya Rw 07. Pemuda Kartar Desa Klurak Rw 07 juga menjadi lebih peka akan perubahan dan kemajuan teknologi di bidang desain guna melancarkan komunikasi di era pemuda. Diharapkan bagi para pemuda kartar Desa Klurak Rw 07 dapat melanjutkan aksi ini dengan bertahap.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Azteria, V., & Gani, R. A. (2020). Pengelolaan Limbah Minyak Pelumas Sebagai Upaya Pengendalian Pencemaran Lingkungan. *BIOLINK (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)*, 6(2), 178–185. <https://doi.org/10.31289/biolink.v6i2.2725>

Damayanti, F., Supriyatin, T., & Supriyatin, T. (2020). Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Sebagai Upaya Peningkatan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 161–168. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4434>  
Haqq, A. A. (2019).

Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Penghasil Sabun Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 119–136. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v1i1.5410>  
Mulyaningsih, & H. (2023).

s Sosialisasi Dampak Limbah Minyak Jelantah Bahaya Bagi. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 61–65.

Prabowo, S. A., Ardhi, M. W., & Sasono, M. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Desa Mojopurno Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Dari Limbah Minyak Jelantah. *Jurnal Terapan Abdimas*, 1, 26. <https://doi.org/10.25273/jta.v1i1.337>  
(Azteria & Gani, 2020; Damayanti et al., 2020; Haqq, 2019; Mulyaningsih, 2023; Prabowo et al., 2016)

# AKSI PENGEMBARA - JURNAL PENGEMAS

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://journal.uhamka.ac.id">journal.uhamka.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://publikasi.mercubuana.ac.id">publikasi.mercubuana.ac.id</a> Internet Source	1%
4	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	1%
5	<a href="http://journal2.uad.ac.id">journal2.uad.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://umsida.ac.id">umsida.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%